

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah dibahas tentang pendidikan akhlak dalam kitab *Bid yah al-Hid yah* dan relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan mendorong dan membimbing peserta didik atau sifat-sifat manusia yang terdidik, apa terdidik sifat itu yang baik maka dinamakan akhlak yang baik, jika sifat seseorang itu buruk maka dinamakan akhlak yang buruk. Sedangkan pendidikan akhlak adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membentuk kepribadian yang baik pada seorang anak didik baik dari segi jasmani maupun rohani, zohir dan batin sehingga terbentuk manusia yang taat kepada Allah
2. Relevansi pendidikan akhlak Imam al-Ghazali dalam kitab *Bid yah al-Hid yah* jika dihubungkan dengan konteks pendidikan karakter di Indonesia, Dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki relevansi atau hubungan keterkaitan yaitu: Pendidikan Karakter tersebut cukup komprehensif, yakni meliputi hubungan dalam konteks bermasyarakat, diri sendiri dan hubungan dengan Tuhan. terdapat pendidikan karakter meliputi: karakter religius yakni taat kepada Allah Swt, bertanggung jawab yakni membentuk kepribadian, bergaya hidup sehat yakni baik dari segi jasmani.

Dengan demikian, menerapkan akhlak-akhlak yang ditawarkan Imam al-Ghazali tersebut, secara tidak langsung peserta didik dapat belajar untuk berusaha menanamkan pendidikan karakter terhadap dirinya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan akhlak dalam kitab *Bid yah al-Hid yah* terdapat relevansi dengan pendidikan karakter di Indonesia. Sebab, di dalamnya mengandung penanaman pendidikan karakter religius, disiplin, bertanggung jawab, bersahabat/komunikatif, cinta damai, toleransi, jujur, demokratis, menghargai prestasi dan peduli sosial.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pendidikan akhlak menurut imam al-Ghazali dalam kitab *Bid yah al-Hid yah*, maka penulis ingin memberikan saran antara lain:

1. Dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Bid yah al-Hid yah* ini, hendaknya seorang pendidik harus memiliki keikhlasan dan kesungguhan (himmah) yang tinggi dalam mendidik anak didiknya, serta mampu menjadi figur teladan bagi peserta didik sehingga mampu mengembangkan potensi (fitrah al ruhaniyyah) peseta didik secara optimal, baik dari sisi kognitif, psikomotorik maupun afektif. Karena pendidikan akhlak Imam al-Ghazali dalam kitab *Bid yah al-Hid yah* menawarkan pendidikan akhlak secara komprehensif. Sehingga hal ini merupakan sebuah alternatif bagi seorang pendidik dalam hal usaha mendidik anak didiknya, karena melihat kehidupan yang semakin modern yang

menimbulkan efek degradasi moral bagi peserta didiknya renggangnya hubungan peserta didik dengan pendidik.

2. pendidikan akhlak dalam kitab *Bid'ah al-Hidayah* ini hendaknya diterapkan oleh setiap individu, khususnya di dunia pendidikan, karena sejalan dengan sistem pendidikan karakter yang telah dicanangkan Pemerintah untuk keseimbangan dinamisasi pendidikan. Sehingga pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Bid'ah al-Hidayah* tersebut juga layak dijadikan referensi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di dunia pendidikan Indonesia dengan melihat pendidikan saat ini, faktanya dalam pendidikan tidak hanya membutuhkan kemajuan dalam bidang teknologi maupun intelektual semata, akan tetapi juga menuntut kecerdasan secara emosional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.